

**IMPLEMENTASI SISTEM BAGI HASIL DENGAN METODE
REVENUE SHARING PADA PRODUK *FUNDING* DI BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

**ANNISA KAMALIYAH ZAHARA
NIM 1423204051**

**JURUSAN MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRACT	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	6
D. Metode Penulisan Tugas Akhir	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	7
3. Subyek dan Obyek Penelitian.....	7
4. Sumber Data	8
5. Teknik Pengumpulan Data	9
6. Metode Analisis Data	11
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	13
E. Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	
15	
A. Produk Penghimpunan Dana	15
1. Pengertian Penghimpunan Dana.....	15
2. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah.....	15
3. Prinsip Penghimpunan Dana Bank Syariah.....	20
B. Bagi Hasil	26
1. Pengertian Bagi Hasil	26

2. Metode Penghitungan Bagi Hasil	32
C. Penelitian Terdahulu	38
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto	41
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri.....	41
2. Profil Bank Syariah Mandiri	44
3. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.....	45
4. Motto dan Etos Kerja.....	45
5. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto\	47
6. Sistem Operasional dan Produk Bank Syariah Mandiri..	48
B. PEMBAHASAN.....	73
1. Produk <i>Funding</i> Yang Menggunakan Bagi Hasil	73
2. Implementasi Sistem Bagi Hasil Dengan Metode <i>Revenue Sharing</i> Pada Produk <i>Funding</i>	74
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga Bank Konvensional
Tabel 2.2	Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya
Tabel 3.1	Profil Bank Syariah Mandiri
Tabel 3.2	<i>Shared Values ETHIC</i>



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Skema *Wadiah*
- Gambar 2.2 Skema *Muḍarabah*
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang
Purwokerto



IMPLEMENTATION OF PROFIT SHARING SYSTEM WITH REVENUE SHARING METHOD ON FUNDING PRODUCTS AT BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH OFFICE PURWOKERTO

Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ANNISA KAMALIYAH ZAHARA
NIM. 1423204051

ABSTRACT

Bank Syariah Mandiri Branch Office Purwokerto is a bank that collects funds and disburses funds to public by providing a reward form profit sharing. Bank Syariah Mandiri gives the profits by using revenue sharing method especially on funding products, it means that bank gives reward to customers based on total income before deducted expenses. In order to that, the author are interested to do research by title “Implementation Of Profit Sharing System With Revenue Sharing Method On Funding Products At Bank Syariah Mandiri Branch Office Purwokerto” with the formulation of the problem how the implementation of profit sharing system with revenue sharing method on funding products.

This research is a field research conducted at Bank Syariah Mandiri Branch Office Purwokerto to get relevant data on the issues to be discussed. The author collects data by observation, interview, and documentation. The data that already collected and then analyzed by descriptive method.

Implementation of profit sharing with revenue sharing method on funding products at Bank Syariah Mandiri Branch Office Purwokerto at the firts is the revenue distributed comes from the channeling funds without reduction of operating expenses. Implementation of profit sharing with revenue sharing method is the bank receives a monthly report of product sales and then the report is managed by the Account Officer and the results of the calculation are submitted to head of division for approval or rejection. The mechanism of profit sharing calculation is done by multiplying the average balnce of one customer with the profit to be distributed as well as a predetemined ratio then divided by the total fund of one product (saving products or deposit products).

Key words: Implementation, Profit Sharing, Revenue Sharing, Funding Product.

**IMPLEMENTASI SISTEM BAGI HASIL
DENGAN METODE *REVENUE SHARING* PADA PRODUK *FUNDING*
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO**

ANNISA KAMALIYAH ZAHARA

NIM. 1423204051

Prodi Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto adalah bank yang menghimpun dana dan menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan memberikan imbalan berupa bagi hasil. Bank Syariah Mandiri KC purwokerto memberikan bagi hasilnya dengan menggunakan metode *revenue sharing* khususnya pada produk *funding*, yaitu bank memberikan imbalan kepada nasabah berdasarkan total pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya. Memperhatikan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Bagi Hasil Dengan Metode *Revenue Sharing* Pada Produk *Funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto”. Dengan rumusan masalah bagaimana implementasi sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto untuk menggali data-data yang relevan dari sumber data. Penulis mengumpulkan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.

Implementasi bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yang pertama yaitu besarnya pendapatan yang dibagikan berasal dari penyaluran dana tanpa pengurangan beban-beban. Kemudian pelaksanaan bagi hasil *revenue sharing* yaitu bank menerima laporan bulanan penjualan produk kemudian laporan tersebut dikelola oleh *Account Officer* dan hasil perhitungan tersebut diserahkan kepada unit kerja untuk disetujui atau ditolak, perhitungan bagi hasil tersebut dilakukan dengan mengalikan saldo rata-rata satu nasabah dengan keuntungan yang akan dibagi hasilkan serta nisbah yang sudah ditentukan kemudian dibagi total dana perproduk baik produk deposito maupun produk tabungan.

Kata kunci : Implementasi, Bagi Hasil, *Revenue Sharing*, Produk *Funding*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berdasarkan prinsip syariah diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, dengan latar belakang adanya suatu keyakinan dalam agama Islam yang merupakan suatu alternatif atas perbankan dengan kekhususannya pada prinsip syariah.¹ Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam yaitu bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.²

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif dan perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal yang kesemuanya merupakan prinsip-prinsip perbankan syariah. Bank syariah selain menghindari bunga, juga secara aktif ikut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islam. Oleh karenanya, keberadaannya

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 39.

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat, serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.³

Produk-produk bank syariah juga muncul karena didasari oleh fungsi operasional bank syariah, fungsi operasional tersebut yaitu:

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi.
- b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana (*sahibul māl*) sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.
- c. Sebagai penyedia jasa lalulintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial.

Dari keempat fungsi operasional tersebut, kemudian diturunkan menjadi produk-produk bank syariah, yang secara garis besar dikelompokkan ke dalam produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa perbankan. Produk pendanaan bank syariah ditunjukkan untuk memobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara adil, sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak.

Produk-produk pendanaan yang biasa dijumpai pada bank syariah seperti Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yaitu Tabungan, Giro, dan Deposito. Dalam setiap transaksi produk-produk tersebut, Bank

³ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 2.

Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu dengan menggunakan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil).⁴

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto menerapkan prinsip *wadiah* (titipan) pada produk Tabungan Simpatik dan Tabunganku serta BSM Giro, sedangkan prinsip *mudharabah* diterapkan pada Tabungan BSM, Tabungan Investa Cendekia, Tabungan Maburur, Tabungan Berencana, serta BSM Deposito.

Produk-produk yang menggunakan prinsip *mudharabah* ini memiliki keunggulan yaitu dengan diberikannya bagi hasil yang kompetitif, misalnya pada produk *funding* (penghimpunan dana).

Penghimpunan dana atau *funding* yaitu suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana dari pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada nasabah pembiayaan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak nasabah pembiayaan.

Bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih, pembagian hasil tersebut dilakukan atau ditentukan terlebih dahulu di awal terjadinya kontrak (akad).

⁴ Brosur BSM Produk Dana & Jasa.

Dalam setiap pembagian hasil usaha terdapat beberapa metode, yaitu metode Bagi Untung (*profit sharing*) dan metode Bagi Hasil (*revenue sharing*). Bank dapat menggunakan sistem *profit sharing* maupun *revenue sharing* tergantung kepada kebijakan masing-masing bank untuk memilih salah satu dari sistem yang ada. Bank syariah yang ada di Indonesia saat ini semuanya menggunakan perhitungan bagi hasil atas dasar *revenue sharing* untuk mendistribusikan bagi hasil kepada para pemilik dana (deposan).⁵

Begitu juga dengan Bank Syariah Mandiri cabang Purwokerto, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa petugas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto (bagian Manajer Operasional dan *Syariah Funding Executive* (SFE) Radityo dan Cici Tri R) pada produk *Funding* dengan prinsip *mudharabah* pembagian keuntungannya menggunakan sistem *revenue sharing* (bagi hasil) yaitu bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana sebelum dikurangi dengan biaya-biaya. Bank Syariah Mandiri menerapkan metode *revenue sharing* pada sistem bagi hasilnya, karena dengan metode ini Bank Syariah Mandiri mampu bersaing dengan bank konvensional, karena bank dapat membagikan bagi hasilnya dengan jumlah besar kepada nasabah.⁶

Suatu bank yang menggunakan sistem bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* kemungkinan yang terjadi yaitu tingkat bagi hasil yang

⁵ Gianisha Oktaria Putri, "Analisis Bagi Hasil Pada Deposito Bank Umum Syariah", Skripsi, Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, 2012, hlm. 20.

⁶ Wawancara dengan Manajer Operasional dan *Syariah Funding Executive* (SFE) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto, Radityo dan Cici Tri R, 17 Maret 2017.

diterima oleh pemilik dana akan lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga pasar yang berlaku. Kondisi ini akan mempengaruhi para pemilik dana untuk mengarahkan investasinya kepada bank syariah yang mampu memberikan hasil yang optimal, sehingga akan berdampak kepada peningkatan total Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank syariah tersebut.

Sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* ini diterapkan berdasarkan pendapat Syafi'i yang mengatakan bahwa bank tidak boleh menggunakan dana *muḍarabah* sebagai biaya karena bank telah mendapatkan bagian keuntungan, maka ia tidak berhak mendapatkan sesuatu (nafkah) dari harta itu yang pada akhirnya bank akan mendapatkan bagian yang lebih besar dari bagian *ṣahibul māl*.

Sebagai bagian dari industri perbankan syariah, Bank Syariah Mandiri perlu mengimplementasikan mekanisme pemberian imbalan atau bagi hasil khususnya dengan metode *revenue sharing* sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas tentang “Implementasi Sistem Bagi Hasil Dengan Metode *Revenue Sharing* pada Produk *Funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto” untuk mengetahui apakah bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto telah diterapkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut, ”Bagaimana implementasi bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto?”

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan lebih memahami tentang implementasi bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *Funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis laporan hasil pelaksanaan praktek kerja yang sekaligus sebagai tempat penelitian untuk membuat laporan Tugas Akhir, sehingga penulis dapat memaparkan secara mendetail bagaimana pelaksanaan praktek kerja dan penelitian yang dilakukan dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program D III MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.⁷

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir D III MPS 2012* (Purwokerto: STAIN PRESS, 2012), hlm.3.

D. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori.⁸ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Dengan demikian, pendekatan penelitian ini diharapkan akan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas, dan persepsi sasaran penelitian.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No.433, Purwokerto, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan mulai 6 Februari hingga 6 Maret 2017.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Manajer Operasional, *Syariah Funding Executive (SFE)*, dan *Customer Services* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto, adapun obyek penelitian ini yaitu

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm., 46.

⁹ Mahi Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm., 37.

implementasi sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding*.

4. Sumber Data

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Adapun penelitian ini menggunakan sumber data:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan.¹¹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan berasal dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, internet, dan buku-buku.

IAIN PURWOKERTO

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

¹¹ Muhammad, *Metodolgi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 103.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.¹²

Untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan judul penelitian, adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.¹³ Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam observasi ini penulis terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto. Kemudian penulis melakukan pengamatan dan meneliti tentang sistem bagi hasil, sehingga penulis dapat menemukan masalah yang cukup menarik yaitu penghitungan bagi hasil pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto dilakukan dengan menggunakan metode *revenue sharing*. Kemudian masalah tersebut

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013), hlm., 49.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2000), hlm. 151.

penulis angkat menjadi judul yaitu implementasi sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan.¹⁴ Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto khususnya mengenai informasi tentang implementasi sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding*. Pihak-pihak yang diwawancarai dalam hal ini yaitu Manajer Operasional, *Syariah Funding Executive* (SFE), dan *Customers Services* (CS) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Teknik wawancara ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:¹⁵

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

¹⁴ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 143.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

2) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶ Dalam hal ini, penulis melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, penelitian-penelitian terdahulu, internet, brosur, dan data-data lain yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

6. Metode Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Untuk penyajian analisis data, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode ini digunakan penulis untuk menganalisa data yang berupa pernyataan-pernyataan, dan keterangan.

Penulis mendiskripsikan implementasi sistem bagi hasil dengan metode

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, hlm. 152.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm., 244.

revenue sharing pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:¹⁸

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 337-346.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, penulis menggunakan metode triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (tiga sumber) yang berbeda. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada satu waktu, kemudian dicek lagi pada waktu yang lain.¹⁹

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan diurut secara sistematis dalam beberapa bab (bab satu-bab empat). Pembahasan yang akan dibahas pada masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I, merupakan Bab Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, metode penelitian tugas akhir, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II, merupakan Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

BAB III, merupakan Bab Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung. Untuk pembahasan yang kedua yaitu pemaparan data terkait dengan implementasi sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* pada produk *funding* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

BAB IV, merupakan Bab Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

¹⁹ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998), hlm., 95.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan dalam implementasi sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* sebagai berikut:

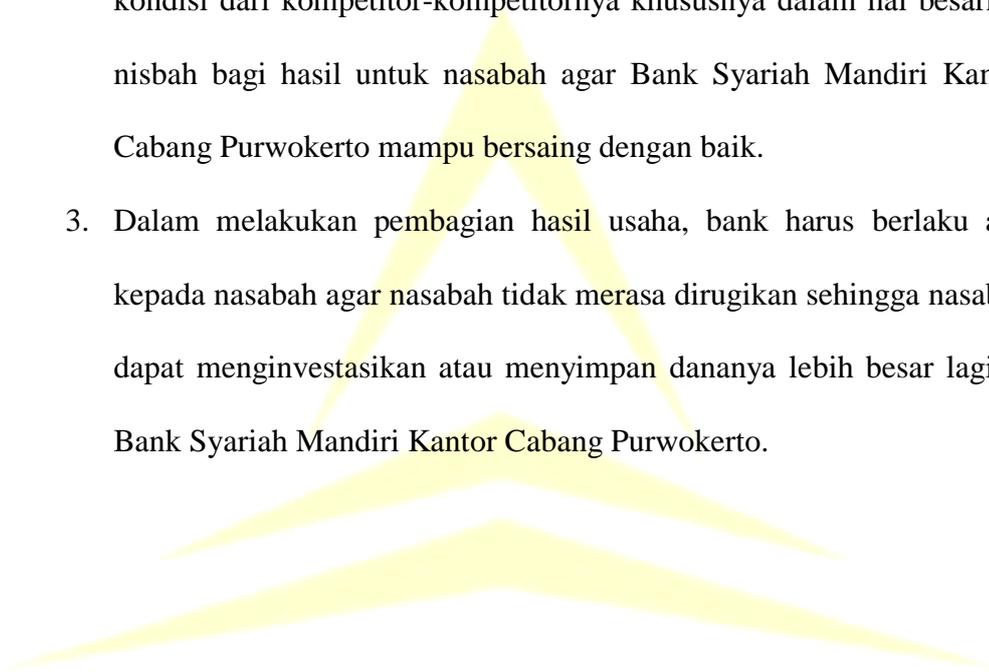
1. Dalam metode *revenue sharing* besarnya pendapatan yang akan dibagikan adalah pendapatan dari penyaluran dana tanpa pengurangan beban-beban. Sedangkan besarnya porsi bagi hasil kepada *ṣahibul mā* adalah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad.
2. Pelaksanaan bagi hasil *revenue sharing* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yaitu Bank menerima laporan bulanan penjualan produk kemudian laporan tersebut di kelola oleh *Account Officer* dan kemudian hasil perhitungan dari *Account Officer* diserahkan kepada unit kerja untuk disetujui atau ditolak.
3. Mekanisme perhitungan bagi hasil dilakukan dengan mengalikan saldo rata-rata satu nasabah dengan keuntungan yang akan dibagi hasilkan serta nisbah yang sudah ditentukan kemudian dibagi total dana perproduk baik produk deposito maupun produk tabungan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yaitu dalam upaya mengembangkan

dan memasyarakatkan perbankan syariah, perlu didorong dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto sebaiknya bisa mensosialisasikan mekanisme bagi hasil kepada nasabah, agar nasabah bisa lebih memahami tentang bagi hasil bank syariah.
2. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto harus mengetahui kondisi dari kompetitor-kompetitornya khususnya dalam hal besarnya nisbah bagi hasil untuk nasabah agar Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto mampu bersaing dengan baik.
3. Dalam melakukan pembagian hasil usaha, bank harus berlaku adil kepada nasabah agar nasabah tidak merasa dirugikan sehingga nasabah dapat menginvestasikan atau menyimpan dananya lebih besar lagi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2007. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danupranata, Gita. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Referensi.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Laela Sari, Desi. 2015. “Pengaruh Revenue Sharing Deposito Mudharabah Mutlaqah Dan Tabungan Mudharabah Mutlaqah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah”. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.
- Margono, Slamet. 2008. “Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah”. Tesis. Semarang. Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhamad. 2004. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- _____. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- _____. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Oktaria Putri, Gianisha. 2012. "Analisis Bagi Hasil Pada Deposito Bank Umum Syariah". Skripsi. Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia.
- Soeratno dan Lincolin Arsyad. 1998. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama Dan Cendekiawan*. Jakarta: Tazkia Institute.
- _____. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Wahyu. 2009. "Analisis Revenue Sharing Bagi Hasil Mudharabah Dan Profit Sharing Pada PT Bank Syariah Mandiri". Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Mercu Buana.

Yaya, Rizal, dkk. 2002. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Yuliani, Eti. 2016. "Analisis Penilaian Agunan Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto". Tugas Akhir. Purwokerto. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Purwokerto.

Ikatan Bankir Indonesia. 2003. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. 2016. *Panduan Penyusunan Tugas Akhir DIII MPS 2016*. Purwokerto: STAIN PRESS.

Brosur BSM Produk Dana dan Jasa.

Brosur Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Buku Panduan Account Officer BSM. 2009.

www.syariahmandiri.co.id.



IAIN PURWOKERTO